

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR REAL ESTATE AND PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2019

Sumantri Bratakusuma¹

¹ Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
Jalan Unkris Jatiwaringin Jakarta Timur

ABSTRACT

This study aims to examine Profitability and Leverage Effect on Tax Avoidance. The first research method is determining the of research object, population, sample and data collection techniques. This research used secondary data. This research method used with qualitative analysis are explanation with data description means of translation of minimum, maximum, average, and standard deviation of new variables researched. Based on the research that has been obtained, it is obtained that Profitability and Leverage have a simultaneous effect on Tax Avoidance in Real Estate and Property from Manufacturing Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 - 2019. While partially obtained profitability does not have a significant effect on tax avoidance and leverage has an effect significant to tax avoidance.

Keywords : *Leverage, Profitability, Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya penghindaran pajak yang memiliki dampak terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara masih tetap dalam ketentuan perpajakan dan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan. Dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan yang ada untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang sehingga dengan melakukan transaksi yang tidak dibebankan dengan beban pajak, persoalan *tax avoidance* merupakan persoalan yang rumit dan unik karena disitu sisi *tax avoidance* tidak melanggar hukum (*legal*), tetapi disisi pemerintah inilah yang diinginkan. (Lim, 2011) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Effectif Tax Rate*

(ETR) adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan cara perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Pada penelitian ini menggunakan ETR (*Effectif Tax Rate*) sebagai pengukuran variabel dependen. ETR dapat dihitung atau juga dapat dinilai berdasarkan informasi yang dihasilkan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan maka *Effectif Tax Rate* (ETR) adalah bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. *Effectif Tax Rate* (ETR) ini digunakan untuk mengukur dampak dari perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak pada perusahaan. *Effectif Tax Rate* (ETR) akan menunjukkan semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk manfaat pajak tangguhan, utang termasuk pajak final. *Effectif Tax Rate* (ETR) digunakan karena pada penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja tapi beban pajak lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan tersebut. Jika hasil rasio menunjukkan dibawah 25% akan mengakibatkan adanya indikasi bahwa objek

pajak melakukan penghindaran pajak. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) Negara Indonesia. Rasio pajak menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak atau PDB dari masyarakat dalam bentuk pajak. *Effectif Tax Rate* (ETR) juga dapat diartikan sebagai besarnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh subjek pajak dalam jumlah yang wajar sehingga tidak menghambat pencapaian tujuan subjek pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan jika apabila perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka perusahaan harus efisien dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah yang besar. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan pada perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan keuntungan perusahaan dari pengelolaan aktiva. Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan pada tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu. Laba yang merupakan keuntungan dasar dari pengenaan pajak. Dalam penelitian ini peneliti memproksikan pada *Return On Asset* (ROA) karena ROA dapat dinyatakan dalam presentase, jika semakin tinggi nilai pada *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin baik kinerja pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suardana, 2014) Jika semakin tinggi keuntungan atau laba pada perusahaan maka beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniasih dengan

menunjukkan hasil *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (Kurniasih & Sari, 2013).

Ketika perusahaan memperoleh keuntungan maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan akan semakin besar, sehingga kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk meminimalisir pembayaran pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Adanya indikasi lain perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari pendanaan yang diambil oleh perusahaan salah satunya yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* juga merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan tersebut. Dalam hubungannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak yang tinggi maka perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dalam penelitian ini peneliti memproksikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) karena merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dan perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Jika DER tinggi menunjukkan total utang (utang jangka pendek dan utang jangka panjang), semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak besar beban pada perusahaan terhadap pihak luar, misalnya kreditur. Perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang maka akan ada biaya bunga yang ditanggung oleh perusahaan, dan jika beban terhadap kreditur meningkat maka menunjukkan bahwa modal perusahaan sangat bergantung dari pihak luar. (Koneksi et al., 2016). Menurut penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Eva, 2016) menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *tax*

avoidance atau penghindaran pajak. Menurut (Rosa Dewinta & Ery Setiawan, 2016) Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka semakin tinggi juga tingkat *tax avoidance* suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan laba yang besar akan lebih leluasa untuk memanfaatkan celah terhadap pengelolaan beban pajaknya, dalam penelitian ini *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Perkembangan industri *real estate and property* pada saat ini sangat pesat di Indonesia, jumlah perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 berjumlah 46 perusahaan dan pada tahun 2018 perusahaan *real estate and property* berjumlah 70 perusahaan. Pada tahun 2017 perusahaan sektor industri *property and real estate* mengalami peningkatan laba sebesar 16% dari tahun 2016. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan pada sektor *real estate and property* mampu mempertahankan pertumbuhan labanya, namun pada tahun 2018 laba sebelum pajak perusahaan sektor industri *real estate and property* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Rata-rata *tax avoidance* pada perusahaan sektor *real estate and building construction* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Pada tahun 2016 rata-rata *tax avoidance* senilai 0,10095. Tetapi pada tahun 2017 nilai *tax avoidance* mengalami penurunan sebanyak 3% menjadi 0,07165. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,17444 dan pada tahun 2019 rata-rata nilai *tax avoidance* mengalami penurunan kembali menjadi 0,13099.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan mengambil judul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Real**

Estate and property yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019).

LANDASAN TEORI

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak, sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. Menurut (Fadhilah, 2014), *tax avoidance* selalu diartikan sebagai kegiatan yang legal, *Tax avoidance* adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Swingly & Sukartha, 2015).

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) menjelaskan sebagai suatu kesatuan strategis perusahaan dalam melakukan praktik perencanaan pajak. Sedangkan *tax avasion* adalah penggelapan pajak yang bertujuan untuk merekayasa sifat dasar dari sebuah transaksi atau objek sehingga dapat terhidar dari aturan atau Undang-Undang yang seharusnya berpengaruh terhadap transaksi tersebut. Dari beberapa penjelasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dilakukan dengan cara memperkecil objek pajak yang dikenakan atas dasar pengenaan pajak agar beban pajak yang dikenakan tarifnya lebih kecil dari objek pajak yang sebenarnya, sehingga beban pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak tidak terlalu besar. Maka dari itu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat diukur dengan menggunakan:

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Pajak yang dibayarkan Perusahaan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau profitable.

Menurut (Prihadi, 2019), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Definisi dari keuntungan bisa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran keuntungan tersebut.

Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Hasil Pengembalian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan

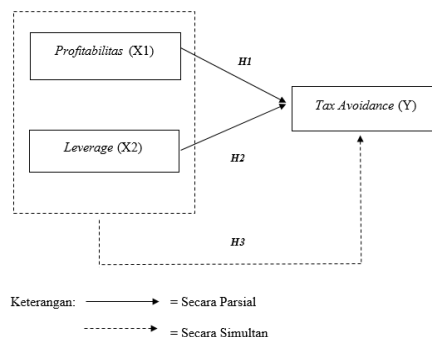
dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$\text{Rasio Utang terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan *resume* penelitian terdahulu, maka peneliti menggambarkan kedalam kerangka penelitian berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)

Profitabilitas berdasarkan asset yang diperoleh melalui perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari laporan laba rugi dengan total aset yang dimiliki selama periode tertentu tercermin pada neraca. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi laba yang akan didapatkan oleh perusahaan sehingga memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan *Tax Planning* dengan melakukan praktik Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

Menurut penelitian Rinaldi, Charoline Cheisviyanny (2015) yang meneliti 74 (tujuh puluh empat) Perusahaan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan Eviews7, dapat diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2013) yang menjelaskan bahwa Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan manufaktur periode 2007-2010.

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance

Leverage terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Jika semakin besar penggunaan utang oleh perusahaan, maka dapat mengurangi keuntungan atau laba sebelum kena pajak. Perusahaan selanjutnya dapat mengurangi besaran pajak yang nantinya harus

dibayarkan oleh perusahaan tersebut (Surbakti, 2012). Semakin tinggi rasio *Leverage*, maka semakin tinggi utang pada pihak ketiga dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Bunga atas pinjaman ini juga merupakan salah satu pemanfaatan *deductible expense* yang diatur dalam Pasal 6 Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Penelitian ini didukung juga penelitian yang dilakukan Kurniasih dan Sari (2013) yang menunjukkan bahwa *Leverage* terbukti memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*).

H2: Leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan memiliki kesempatan untuk memposisikan perusahaannya dalam *tax planning* yang dapat mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan. Jika rasio Profitabilitas tinggi, akan menunjukkan adanya efisiensi yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Laba yang meningkat dapat mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat, sehingga jumlah pajak yang akan dibayarkan juga meningkat (Kurniasih, 2013).

Hubungan profitabilitas dan *leverage* terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) adalah merupakan rasio keuangan yang apabila memiliki nilai yang tinggi keduanya akan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

H3: Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan dan saling berkaitan terhadap tax avoidance

METODELOGI PENELITIAN

Objek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, sebanyak 83 (delapan puluh tiga) Perusahaan.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel didalam penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas, variabel dependen atau variabel terikat. Variabel pengujian yang digunakan peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau variabel independen
Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:
 X_1 : Profitabilitas
 X_2 : *Leverage*
 Y : *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)
2. Variabel terikat atau variabel dependen
Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu *tax avoidance* (Penghindaran Pajak) pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2016-2020.

VARIABEL	INDIKATOR	RUMUS
Profitabilitas	ROA	$\text{Pengembalian Aset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Leverage</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	$\text{Rasio Ekuitas Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$
ETR	<i>ETR</i>	$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

Tabel.1 Operasional Variabel

Sumber: diolah oleh penulis (2020)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah 83 (delapan puluh tiga) perusahaan manufaktur sektor *real estate and property and building construction* selama periode pengamatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Dari jumlah sampel yang di pilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor *real estate and property and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019 dan secara berturut-turut menyajikan laporan keuangannya dalam periode tahun 2016-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor *real estate and property and building construction* yang periode laporan keuangan perusahaan berakhir setiap 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur sektor *real estate and property and building construction* yang memiliki data berupa laporan keuangan dalam rupiah.
4. Perusahaan manufaktur sektor *real estate and property and building construction* yang menyajikan laba diatas 0 atau tidak negatif dalam periode tahun 2016-2019.
5. Perusahaan manufaktur sektor *real estate and property and building construction* yang memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel dalam penelitian.

KETERANGAN	JUMLAH
Jumlah Perusahaan manufaktur sektor <i>Property Real Estate and Building Contruction</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	83
Jumlah Perusahaan manufaktur sektor <i>Property Real Estate and Building Contruction</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut 2016-2019	(30)
Jumlah Perusahaan manufaktur sektor <i>Property Real Estate and Building Contruction</i> yang mengalami kerugian selama periode pengamatan	(20)
Perusahaan yang dijadikan sampel	33

Tabel 2 Prosedur Penentuan Sampel
Sumber: www.idx.co.id (diolah oleh penulis 2020)

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sejumlah 33 (tiga puluh tiga) perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 (empat) tahun, dari tahun 2016-2019, sehingga sampel perusahaan yang diamati sebanyak 132 (seratus tiga puluh dua) data pengamatan. Penelitian ini dilakukan sejak Desember 2016 sampai dengan Desember 2019. Penelitian ini bersifat pengujian empiris, karena beberapa sampel yang diambil dari data-data yang tersedia berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh media umum. Adapun 33 (tiga puluh tiga) perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini terlampir di lampiran 1

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis baik hiotesis pertama, kedua, dan hipotesis ketiga dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Untuk pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga pada penelitian ini dilakukan dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Tax Avoidance*

α = Bilangan Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

e = standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder 33 (tiga puluh tiga) perusahaan yang masuk dalam 83 (delapan puluh tiga) Perusahaan Manufaktur Sektor *Property Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, sehingga diperoleh sebanyak 83 (delapan puluh tiga) data observasi yang dijadikan sampel penelitian dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Analisa Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara angka statistik pada variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian. Analisa statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel terikat maupun variabel bebas, yang dihitung berdasarkan data secara keseluruhan. Dalam Tabel 3 ini adalah data yang digunakan sebagai pembahasan penelitian.

	N	Mini	Maxi	Mean	Std.	Std.
	Stati	mum	mum	Statis	Error	Deviat
	stic	ic	Statist	tic		ion
			c			Statisti
TAX AVOIDANCE (Y)	132	.00005	1.16626	.1195144	.01639923	.18841286
PROFITABILITAS (X1)	132	.00031	.35890	.0577219	.00445605	.05119615
LEVERAGE (X2)	132	.04334	3.70096	.9284670	.07185593	.82556184

Valid (listwise)	N132					
---------------------	------	--	--	--	--	--

Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel

Sumber: olah data SPSS versi 26 oleh penulis (2020)

Variabel Profitabilitas (X1) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Property Real Estate and Building Construction* Pada 2016-2019

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00031, nilai maksimum sebesar 0,35890, nilai rata-rata sebesar 0,0577219 dan nilai standar deviasi sebesar 0,05119615 dengan jumlah pengamatan sebanyak 132 sampel. Semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA), menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Besarnya profitabilitas perusahaan manufaktur sektor *Property Real Estate and Building Construction* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,00031 sampai 0,358901 dan nilai rata-rata 0,0577219. Nilai standar deviasi sebesar 0,05119615 yang berarti ukuran penyebaran data pada variabel profitabilitas sebesar 0,05119615 dari 132 sampel yang digunakan. Nilai profitabilitas tertinggi terjadi pada Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,358901 sedangkan profitabilitas terendah terjadi pada Gading Development Tbk. pada tahun 2017 sebesar 0,00031.

Variabel *Leverage* (X2) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Property Real Estate and Building Construction* Pada 2016-2019

Variabel *leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,04334, nilai maksimum sebesar 3,70096, nilai rata-rata sebesar 0,9284670 dan nilai standar deviasi sebesar 0,82556184 dengan jumlah pengamatan sebanyak 132 sampel. Semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin kecil jumlah

modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Besarnya *leverage* perusahaan manufaktur sektor *Property Real Estate and Building Construction* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,04334 sampai 3,70096 dan nilai rata-rata 0,9284670. Nilai standar deviasi sebesar 0,82556184 yang berarti ukuran penyebaran data pada variabel *leverage* sebesar 0,82556184 dari 132 sampel yang digunakan. Nilai *leverage* tertinggi terjadi pada Plaza Indonesia Realty Tbk. pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,70096 sedangkan *leverage* terendah terjadi pada Pura Deltalestari Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,04334.

Variabel *Tax Avoidance* (Y) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Property Real Estate and Building Construction* Pada 2016-2019

Variabel *tax avoidance* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00005, nilai maksimum sebesar 1,16626, nilai rata-rata sebesar 0,01639923 dan nilai standar deviasi sebesar 0,18841286 dengan jumlah pengamatan sebanyak 132 sampel. Besarnya *tax avoidance* perusahaan manufaktur sektor *Property Real Estate and Building Construction* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,00005 sampai 1,16626 dan nilai rata-rata. Nilai standar deviasi sebesar 0,18841286 yang berarti ukuran penyebaran data pada variabel *tax avoidance* sebesar 0,18841286 dari 132 sampel yang digunakan. Nilai *tax avoidance* tertinggi terjadi pada Agung Podomoro Land Tbk. pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,16626 sedangkan *tax avoidance* terendah terjadi pada Mega Manunggal Property Tbk. pada tahun 2016 sebesar 0,00005.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Residual

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17844765
Most Extreme Differences	Absolute	.244
	Positive	.244
	Negative	-.155
Test Statistic		.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sumber: olah data SPSS versi 25 oleh penulis (2020)

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4 menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,000^c hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Nilai *Asymp.Sig* dari *Kolmogorov-Smirnov* 0,000^c < 0,05 artinya H_0 ditolak, sehingga menghasilkan model regresi tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolonearitas

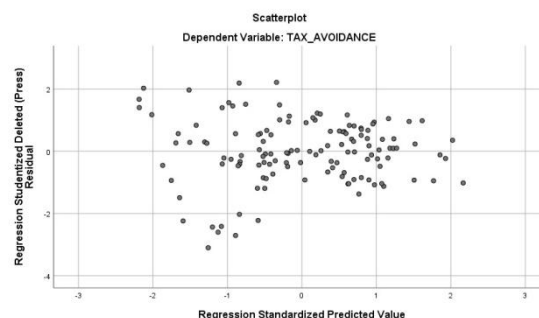
Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1(Constant)	.098	.033		2.976	.003		
PROFITABILITAS (X1)	-.545	.318	-.148	-1.715	.089	.934	1.071
LEVERAGE (X2)	.057	.020	.249	2.889	.005	.934	1.071

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: olah data SPSS versi 26 oleh penulis (2020)

Hasil dari perhitungan statistik yang tampak pada tabel 4 diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF untuk *leverage* sebesar 0,934 dan 1,071 dan nilai *tolerance* dan VIF untuk profitabilitas sebesar 0,934 dan 1,071 sehingga seluruh variabel independen pada persamaan regresi mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF > 10. Dengan demikian dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas, H_0 diterima, artinya tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Scatter Plot Uji Heteroskedatitas

Sumber: olah data SPSS versi 26 oleh penulis (2020)

Berdasarkan Gambar 1 *scatterplot* uji heteroskedatitas dapat dilihat bahwa pola yang terbentuk menyebar diatas dan ditengah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.321 ^a	.103	.17982565	2.122

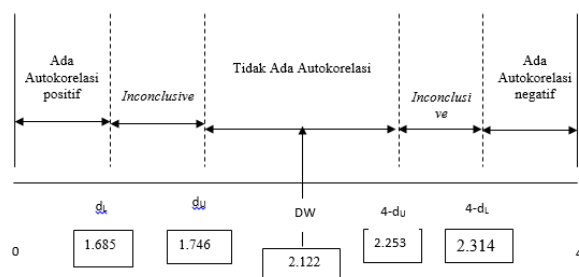
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE (X2), PROFITABILITAS (X1)

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE (Y)

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: olah data SPSS versi 26 oleh penulis (2020)

Berdasarkan pengujian *Autokorelasi* menggunakan SPSS, didapatkan hasil pengujian Durbin-Watson dengan nilai 2.122 ($n = 83$, $k = 3$, $dl = 1.685$, $du = 1.746$) ($4-dl = 2.314$) dan ($4-du = 2.253$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson $2.122 < 2.253$ berada pada area tidak ada autokorelasi. Nilai Durbin-Watson yang berada pada daerah $du < dw < 4-du$. Berikut ini adalah gambar penerimaan dan penolakan Autokorelasi:



Gambar 3 Uji Autokorelasi

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1(Constant)	.098	.033		2.976	.003
PROFITABILITAS (X1)	-.545	.318	-.148	-1.715	.089
LEVERAGE (X2)	.057	.020	.249	2.889	.005

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE (Y)

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Sumber : olah data SPSS versi 26 oleh penulis (2020)

Berikut penulisan persamaan regresi berdasarkan tabel 7 dari data yang telah diolah dalam penelitian ini:

$$Y = 0,033 + 0,545x_1 + 0,057x_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat dilihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap *tax avoidance*. Penjelasan pengaruh masing-masing variabel berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas adalah:

- Nilai konstanta sebesar 0,033 menunjukkan apabila profitabilitas dan *leverage* nilainya diasumsikan tetap, maka *tax avoidance* adalah sebesar 0,033.
- Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,545. Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, maka hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan maka *tax avoidance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,545.
- Leverage* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,057. Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, maka ini dapat menunjukkan bahwa setiap kenaikan *leverage* sebesar satu satuan maka *tax avoidance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,057

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	.479	2	.239	7.405	.001 ^b
Residual	4.172	129	.032		
Total	4.650	131			

a. Dependent Variable: *tax avoidance* (Y)

b. Predictors: (Constant), *Leverage* (X2), Profitabilitas (X1)

Tabel 8 Hasil Uji F

Sumber: olah data SPSS versi 26 oleh penulis (2020)

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh F hitung sebesar 7,405 dan signifikansi sebesar 0.001^b nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Property Real Estate and Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2016-2019.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	.17982565

a. Predictors: (Constant), *leverage* (X2), profitabilitas (X1)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: olah data SPSS versi 26 oleh penulis (2020)

Dalam Tabel 9 diketahui pula nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,103. Nilai R Square 0,103 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,321^a \times 0,321^a = 0,103$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,103 atau sama dengan 10%. Angka tersebut mengundangi arti bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance* (Y) sebesar 10%. Sedangkan sisanya ($100\% - 10\% = 90\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Nilai probabilitas (Sig.) dari profitabilitas, yakni $0.89 > 0.05$ dan nilai t hitung dari -1.715 kurang dari nilai t tabel 1.65675 maka variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan (secara statistika)

terhadap *tax avoidance*. Nilai probabilitas (Sig.) dari *Leverage*, yakni $0.005 < 0.05$ dan nilai t hitung dari *Leverage* 2.889 lebih dari nilai t tabel 1.65675 maka variabel *Leverage* berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap *tax avoidance*.

Pembahasan dan Hasil

Secara Parsial Hasil Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Dari hasil pengujian diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.033 + 0.545x_1 + 0.075 + e$$

Diketahui nilai probabilitas (Sig.) dari profitabilitas, yakni $0,089 < 0,05$ dan nilai t hitung dari profitabilitas bernilai negatif sebesar -1,175 kurang dari nilai t tabel 1,65675 berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Maka hasil penelitian menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig.) dari *Leverage*, yakni $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung dari *leverage* 2,889 lebih dari nilai t tabel 1,65675 berarti variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Maka hasil penelitian menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Secara Simultan Hasil Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *tax avoidance*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil analisis data di atas diketahui F hitung sebesar 7,405 dan signifikansi 0.001^b Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Property Real Estate and Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2016 – 2019, maka hasil penelitian menyatakan bahwa H₃ diterima.

H3: Profitabilitas dan Leverage berpengaruh terhadap tax avoidance

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,103 atau sama dengan 10%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance* sebesar 10%. Sedangkan sisanya (100% - 10% = 90%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *property real estate and building contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan hasil analisis diperoleh nilai t hitung bernilai -1,715 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,089 > 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa H₀ diterima dan H₁ diterima atau bisa diartikan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Dilihat dari nilai koefisien regresi disimpulkan bahwa apabila variable independen lain tetap, dengan adanya peningkatan jumlah satu satuan *Return On Asset*, maka praktik penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,545%. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aktiva.

2. Berdasarkan hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* pada perusahaan manufaktur sektor *property real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan hasil analisis diperoleh nilai t hitung bernilai positif sebesar 2,889 dengan nilai probabilitas (Sig.) yakni 0,005 < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H₂ diterima. Teori *trade off* menjelaskan bahwa perusahaan yang pendanaannya berasal dari utang dapat memberi manfaat sebagai pengurang beban pajak. Kebijakan keputusan pendanaan pada perusahaan dapat digambarkan melalui rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan tersebut untuk membiayai asetnya dari pinjaman atau utang. Utang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Beban bunga termasuk ke dalam beban yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga penggunaan utang akan memberikan hubungan yang positif terhadap aktivitas penghindaran pajak pada perusahaan tersebut. Dari penelitian didapatkan Hipotesis (H₂)

diterima, maka *leverage* dapat digunakan untuk melihat penerapan *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

3. Hasil analisis Uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Property Real Estate and Building Contruction* tahun 2016-2019. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 7,405 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001^b, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis (H₃) diterima.
4. Hasil Uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,103 atau sama dengan 10%. Dari angka tersebut mengandung arti bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance* sebesar 10%, sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Saran

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen, oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *tax avoidance* akuntansi untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, sehingga dapat menggambarkan secara jelas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.
2. Pada penelitian ini memberikan bukti bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor *property real estate and building contruction* pada periode

2016-2019. Untuk itu kepada pembaca yang akan melakukan penelitian dapat mengembangkan penelitian ini dan menambah objek dari sektor lainnya agar dapat memberikan referensi kepada investor, kreditor, dan pengguna lain untuk pengambilan keputusan investasi dan keputusan dalam hal pemberian pinjaman dana yang lebih baik.

3. Penelitian mengenai *tax avoidance* memberikan bukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor *property real estate and building contruction* periode 2016-2019. Oleh karena itu untuk perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan penerapan prinsip *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Andi Yogyakarta.
- Agung Podomoro Land Tbk, PT. (2016-2019). Retrieved April 17, 2020, from Investor Relations » Annual Report: <https://agungpodomoroland.com/page/Investor-Relations/Annual-Report>
- All Rights Reserved. (2020). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from Askara Global Development: <https://agd.co.id/investor-relations/financial-information/>
- Anisa. (2017). No Title. *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*. Media Soft Indonesia.
- Annisa, A., Taufik, T., & Hanif, R. (2016). *Pengaruh Return on Asset, Leverage,*

- Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 685–698.
- BeFa Industrial Estate Tbk. (2018). *BeFa Industrial Estate*. Retrieved April 17, 2020, from Investor Highlight: <https://befa.id/publications/bsdcity.com>. (2020). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from BigCity.BigOpportunity: <http://bsdcity.com/investor/annual-reports>
- Ciputra Development Tbk, PT. (2020). *INVESTOR RELATIONS*. Retrieved April 17, 2020, from Ciputra Development: <https://ciputradevelopment.com/investor-relations/>
- Dahlan, A. dan S. J. (2015). *perpajakan*. Citra Intrans Selaras.
- Dr Bambang Setyobudi Irianto, Yudha Aryo Sudibyo, D. A. W. S. A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance*.
- Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT. (2013). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from DPN: <http://dpn.co.id/annual/view>
- Erly Suandy. (2008a). Hukum Pajak. In *Hukum Pajak*. Salemba Empat.
- Erly Suandy. (2008b). *Perencanaan Pajak Edisi 4*. Penerbit Salemba Empat.
- Eva, M. (2016). *PENGARUH DERIVATIF KEUANGAN, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)*.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 2(1), 1–22. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/908/658>
- Fortune Mate Indonesia Tbk, PT. (2016). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from PT Fortune Mate Indonesia: <http://www.fmiindo.com/index.php/en/investor/pdf/id/55/slug/annual-report>
- Forza Land Indonesia Tbk, PT. (n.d.). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from Forza Land: <http://forzaland.com/page/investor>
- Fullerton. (1983). *Which Effective Tax Rate*. GREENWOOD SEJAHTERA Tbk, PT. (2016). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from PT GREENWOOD SEJAHTERA: <http://annualreport.id/perusahaan/PT%20GREENWOOD%20SEJAHTERA%20TBK>
- Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Haryanti, C. S. (2014). *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)*. 1(1), 52–86.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi (Comprehens)*. PT. Grasindo.
- Hery. (2017a). *Analisis Laporan Keuangan (Adipramono (Ed.); 2nd ed.)*. PT. Grasindo Jl. Palmerah Barat 33-37 , Jakarta 10270.
- Hery. (2017b). *Teori Akuntansi (Pendekatan konsep dan analisis)*. PT Grasindo.
- Hutagol, J. (2007). *Perpajakan, Isu-isu Kontemporer*. Graha Ilmu.
- Hutomo, S. (2009). *Pajak Penghasilan ; Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Imelia, S., Zirman, Z., & Rusli, R. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi

- Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Etr) Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 33847.
- Indonesia, Republik. (n.d.-a). *Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Indonesia, Republik. (n.d.-b). *Undang-undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*.
- Intan Taqta Alfina, S. N. dan A. W. (2018). The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance. *The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance*.
- Intiland Development, PT. (2019). *Annual Reports*. Retrieved April 17, 2020, from intiland:
<https://investor.intiland.com/annual-reports/>
- JABABEKA. (2019). *INVESTOR RELATIONS*. Retrieved April 17, 2020, from JABABEKA&CO:
<https://www.jababeka.com/en/investor-relations/>
- JAYA PROPERTY Tbk, PT. (2020). *INVESTOR RELATION*. Retrieved April 17, 2020, from JAYA PROPERTY PT:
<https://jayaproperty.com/investor>
- JAYA KONSTRUKSI MP Tbk, PT. (2017). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from PT JAYA KONSTRUKSI :
http://jayakonstruksi.com/Guest/data_anual_report/10
- Lippo Cikarang Tbk, PT. (2017). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from LIPPO CIKARANG PT:
<http://www.lippo-cikarang.com/en/investor-2/>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kimsen, Imas Kismanah, dan S. M. (2018). No Title. *Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance*.
- Koneksi, D. A. N., Terhadap, P., Avoidance, T. A. X., & Dharma, I. M. S. (2016). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia PENDAHULUAN Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, penghasilan adal. 15*, 584–613.
- Kontan.co.id. (n.d.). *Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA)*. Retrieved April 17, 2020, from Kinerja Emiten:
<https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/61/Bekasi-Asri-Pemula-Tbk>
- Kontan.co.id. (n.d.). *Suryamas Dutamakmur PT*. Retrieved April 17, 2020, from Kinerja Emiten:
<https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/471/Suryamas-Dutamakmur-Tbk>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). *PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL PADA TAX AVOIDANCE*. 18(1), 58–66.
- Lidia Wahyuni, Robby Fahada, D. B. A. (2017). The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. *The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance*.
- Lim. (2011). Tax avoidance, cost of debt and shareholder activism. *Journal of Banking & Finance* 35, 456–470.

- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619–628.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011* (Andi (Ed.)).
- Marfirah, D., & SyamBZ, F. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 91–102.
- Marfu'ah, L. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*.
- Mary Margaret Frank, Luann J. Lynch, S. O. R. (n.d.). Tax Reporting Aggresiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Journal of Accounting Review*, Vol 84 No, 467–469.
- Metropolitan Kentjana Tbk, PT. (2013). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from Metropolitan Kentjana PT: <https://pondokindahgroup.co.id/annual-report>
- Metropolitan Land Tbk, PT. (2017). *ANNUAL REPORT*. Retrieved April 17, 2020, from Metropolitan Land PT: <http://metropolitanland.com/en/annual>
- mmproperty Tbk, PT. (2020). *INVESTOR RELATIONS*. Retrieved April 17, 2020, from MEGA MANUNGAL PROPERTY PT: <https://mmproperty.com/investor-relations/>
- Modernland Realty Tbk, PT. (2020). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from Modernland Realty: <https://www.modernland.co.id/investor-center>
- Pakuwon Jati Tbk, PT. (2020). *Investor Relation*. Retrieved April 17, 2020, from Pakuwon Jati PT: <https://www.pakuwonjati.com/en/investors/2/annual-report>
- Paramita Bangun Sarana Tbk, PT. (2016). *ANNUAL REPORT*. Retrieved April 17, 2020, from PBS: <http://www.paramita.co.id/financial-report.php>
- Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1. (2013). *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Perdana GapuraPrima Tbk, PT. (2016). *Korporasiana*. Retrieved April 17, 2020, from PT PERDANA GAPURAPRIMA: <http://annualreport.id/perusahaan/PT%20PERDANA%20GAPURAPRIMA%20TBK>
- PLAZA INDONESIA REALTY Tbk, PT. (2016). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from PT PLAZA INDONESIA REALTY: <http://annualreport.id/perusahaan/PT%20PLAZA%20INDONESIA%20REALTY,%20Tbk>
- Pohan T Hotman. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 4(2), 113–135.
- PP Properti Tbk, PT. (n.d.). *Investor Relations*. Retrieved April 17, 2020, from PP Properti PT: <https://pp-property.com/en/investor-information/annual-reports>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Media.
- Purnomo, R. Rosalia. (2016). *Pengaruh Leverage, Intensitas Modal dan Profitabilitas terhadap penghindaran pajak*.
- Purwono, H. (2010). *Dasar-dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*. Erlangga.
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018).

- Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
<https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). PENGARUH CAPITAL INTENSITY RATIO , INVENTORY INTENSITY RATIO , OWNERSHIP STRUCUTRE DAN PROFITABILITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014). *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–109.
- Rezka, O. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada tax avoidance. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Avoidance*.
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, c, 472–483. <http://fe.unp.ac.id/>
- Rochmat, S. (2009). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Refika Aditama.
- RODA VIVATEX Tbk, PT. (2013). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from RODA VIVATEX: <http://www.rodavivatex.co.id/>
- Rodhian Hashemi, H. (2013). PENGARUH KARAKTERISTIK CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (STUDI EMPIRIS PADA BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 201–210.
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1584–1615.
- Rusna Oktaviyani, A. M. (2017). Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesia Property and Real Estate Companies. *Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesia Property and Real Estate Companies*.
- Scott D Dyreng, Michelle Hanlon, E. L. M. (n.d.). The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 85, 1163–1189.
- Singgih, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Sri Ermawati, G. C. dan H. R. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia)*.
- Suardana, K. A. (2014). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF PADA TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali ,. 2, 525–539.
- Sugiono, A. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*.
- Summarecon Agung Tbk, PT. (2017). *BUILDING LIFE BUILDING VALUE*. Retrieved April 17, 2020, from

- Summarecon Wonderful Life
Wonderful World:
<http://www.summarecon.com/investor-info/annual-reports>
- Superkrane Mitra Utama Tbk, PT. (n.d.). *Superkrane*. Retrieved April 17, 2020, from Superkrane Mitra Utama PT: <http://superkrane.com/annual-report/>
- Supomo, B. dan N. I. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE Yogyakarta.
- Surbakti, theresa adelina victoria. (n.d.). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Surya Semesta Internusa Tbk, PT. (2017). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from Surya Internusa Building A Better Indonesia: <https://www.suryainternusa.com/en/investor-relation/annual-report>
- Suyanto. (2012). Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak terhadap Perilaku Penghindaran Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, XI(1), 101–112.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 47–62.
- Total Bangun Persada Tbk, PT. (2020). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from Pride And Excellence In Construction: <http://www.totalbp.com/information/74/annual-report/en>
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan*. (n.d.). Republik Indonesia.
- Undang-Undang PPh pasal 18 tentang Ketentuan Anti Penghindaran Pajak*. (n.d.).
- Wahono, S. (2012). *Mengurus Pajak Itu Mudah*. PT. Elex Media.
- Waskita Karya Tbk, PT. (2020). *Annual Report*. Retrieved April 17, 2020, from PT. Waskita Karya (Persero) Tbk: <https://www.waskita.co.id/pages/investor-relations/annualreport?lang=en>
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*.
- WIJAYA KARYA Tbk, PT. (2020). *Annual Reports*. Retrieved April 17, 2020, from Indonesia's Leading Integrated EPC & Investment Company: <https://investor.wika.co.id/ar.html>
- Zain, Mohammad. (2005). *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat.
- Zain, Muhammad. (2005). *Manajemen Perpajakan* (edisi 2). Salemba Empat.

LAMPIRAN

Daftar perusahaan Manufaktur Sektor Property Real Estate and Building Construction

N O	KO DE	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR
1	AP LN	Agung Podomoro Land Tbk	Property Real Estate and Building Construction
2	BA PA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Property Real Estate and Building Construction
3	BE ST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Property Real Estate and Building Construction
4	BS DE	Bumi Serpong Damai Tbk	Property Real Estate and Building Construction
5	CT RA	Ciputra Development Tbk	Property Real Estate and Building Construction
6	DI LD	Intiland Development Tbk	Property Real Estate and Building Construction
7	D M AS	Puradelta Lestari Tbk	Property Real Estate and Building Construction

8	DU TI	Duta Pertiwi Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
9	FM II	Fortune Mate Indonesia Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 0	FO RZ	Forza Land Indonesia Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 1	GA M A	Gading Development Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 2	GP RA	Perdana Gapura Prima Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 3	G WS A	Greenwood Sejahtera Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 4	JK ON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 5	JR PT	Jaya Real Property Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 6	KIJ A	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 7	LP CK	Lippo Cikarang Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 8	M DL N	Modernland Realty Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
1 9	M KP I	Metropolitan Kentjana Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2 0	M ML P	Mega Manunggal Property Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2 1	MT LA	Metropolitan Land Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2 2	PB SA	Paramita Bangun Sarana Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2 3	PLI N	Plaza Indonesia Realty Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2 4	PP RO	PP Properti Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2 5	PW ON	Pakuwon Jati Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2 6	RD TX	Roda Vivatex Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2 7	SK RN	Superkrane Mitra Utama Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
2	SM	Suryamas	Property Real Estate

8	D M	Dutamakmur Tbk	and Building Contruction
2 9	SM RA	Summarecon Agung Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
3 0	SSI A	Surya Semesta Internusa Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
3 1	TO TL	Total Bangun Persada Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
3 2	WI KA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Property Real Estate and Building Contruction
3 3	WS KT	Waskita Karya (Persero) Tbk	Property Real Estate and Building Contruction

Sumber: www.idx.co.id (diolah oleh penulis,2020)